

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK
FOCUS GROUP DISCUSSION TERHADAP PENGURANGAN
PERILAKU KONSUMTIF DI *E-COMMERCE*
PADA SISWA SMAN 7 KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI KEDIRI



OLEH :

DEWI FITRIANI
NPM: 2014010011

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025

Skripsi oleh:

DEWI FITRIANI
NPM: 2014010011

Judul:

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK
FOCUS GROUP DISCUSSION TERHADAP PENGURANGAN
PERILAKU KONSUMTIF DI E-COMMERCE
PADA SISWA SMAN 7 KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
Bimbingan dan Konseling
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 23 Juni 2025

Pembimbing I

Pembimbing II



Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.
NIDN. 705068605



Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
NIDN. 712076102

Skripsi oleh:

DEWI FITRIANI
NPM: 2014010011

Judul:

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK
FOCUS GROUP DISCUSSION TERHADAP PENGURANGAN
PERILAKU KONSUMTIF DI *E-COMMERCE*
PADA SISWA SMAN 7 KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 10 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi
3. Penguji II : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 0024086901

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Dewi Fitriani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Kediri/ 09 Desember 2001
NPM : 2014010011
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1 Bimbingan dan Konseling

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 1 Juni 2025

Yang Menyatakan



DEWI FITRIANI
NPM: 2014010011

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. (Q.S Al-Insyirah 6-7)

Karya ini ku persembahkan untuk ayah dan mama tercinta yang telah mendukungku, memberiku motivasi dalam segala hal serta memberikan kasih sayang yang teramat besar yang tak mungkin bisa ku balas dengan apapun.

Ringkasan

Dewi Fitriani Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Focus Group Discussion* terhadap Pengurangan Perilaku Konsumtif di *e-commerce* Pada Siswa SMAN 7 Kediri, Skripsi, Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri, 2025.

Kata Kunci : bimbingan kelompok, *focus group discussion*, perilaku konsumtif.

Penelitian ini dilakukan atas dasar hasil observasi saat kegiatan PLP 1 di SMA Negeri 7 Kediri. Dari Guru BK diperoleh informasi bahwa di SMA Negeri 7 Kediri terdapat beberapa siswa dengan perilaku konsumtif. Siswa sering melakukan kegiatan konsumsi di *e-commerce* semata-mata atas dasar keinginan tanpa pertimbangan yang lain. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik *focus group discussion* terhadap pengurangan perilaku konsumtif di *e-commerce* pada siswa? (2) Apakah bimbingan kelompok dengan teknik *focus group discussion* dapat mengurangi perilaku konsumtif di *e-commerce* pada siswa?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, diperoleh nilai $Z = -2,201$ dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,028*. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara data sebelum dan sesudah perlakuan. Yang artinya, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Nilai Z yang negatif menunjukkan adanya penurunan perilaku konsumtif setelah siswa mengikuti bimbingan kelompok dengan teknik *Focus Group Discussion*. Penurunan ini menunjukkan bahwa kegiatan *Focus Group Discussion* memberikan pengaruh positif terhadap cara siswa menyikapi perilaku belanja online mereka, yang sebelumnya cenderung konsumtif.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Focus Group Discussion* Berpengaruh Terhadap Pengurangan Perilaku Konsumtif di *e-commerce* Pada Siswa (2) Perilaku konsumtif dapat berkurang dengan memberikan bimbingan kelompok dengan teknik *focus group discussion*.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya dengan berkat dan rahmat-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini. Skripsi ini berjudul *“Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Focus Group Discussion Terhadap Pengurangan Perilaku Konsumtif Di E-Commerce Pada Siswa SMA Negeri 7 Kediri”* dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling. Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi serta inspirasi kepada mahasiswa.
3. Dr. Vivi Ratnawati, M.Pd. selaku Kaprodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan semangat serta motivasi kepada mahasiswa.
4. Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, khususnya Prodi Bimbingan dan Konseling yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Bapak Guruh Sukma Hanggara, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan pengarahan kepada para mahasiswa dan membantu terselesaikannya tugas akhir ini.
6. Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan pengarahan kepada para mahasiswa dan membantu terselesaikannya tugas akhir ini.
7. Seluruh guru SMAN 7 Kediri serta Adik-adik khususnya para responden penelitian yang telah berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan penulis.
8. Untuk keluarga besar tercinta saya, terutama ibu saya tercinta saya Pujiati S.Sos. yang sudah banyak memberikan motivasi, semangat serta dukungan kepada saya.
9. Saudara-saudara dan teman-teman saya ucapkan terima kasih. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat

disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tercantum di atas, semoga mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan informasi bagi pembaca, dan semoga kebaikan dan keikhlasan serta bantuan dari semua pihak bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Amin. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, Oleh karena itu, saran dan kontribusi dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk memperkaya tulisan ini.

Kediri, 1 Juni 2024



DEWI FITRIANI

NPM: 201401001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR MOTO.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
PRAKATA	v
RINGKASAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
 BAB II : LANDASAN TEORI	 7
A. Landasan Teori	7
1. Perilaku Konsumtif di <i>e-commerce</i>	7
a. Pengertian Perilaku Konsumtif di <i>e-commerce</i>	7
b. Terbentuknya Perilaku Konsumtif.....	8
c. Aspek-Aspek Perilaku Konsumtif	9
d. Indikator Perilaku Konsumtif	10
2. Bimbingan Kelompok Dengan Teknik <i>Focus Group Discussion</i>	11
a. Pengertian Bimbingan Kelompok.....	11
b. Tujuan Bimbingan Kelompok	13
c. Pengertian <i>Focus Group Discussion</i>	15
d. Karakteristik <i>Focus Group Discussion</i>	15

e. Tahap Pelaksanaan <i>Focus Group Discussion</i>	17
f. Langkah-Langkah Teknik <i>Focus Group Discussion</i> Dalam Bimbingan Kelompok	19
B. Teori Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Berpikir	26
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III : METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
1. Identifikasi Variabel Penelitian	28
2. Definisi Operasional	29
B. Definisi Operasional	30
1. Pendekatan Penelitian.....	30
2. Teknik Penelitian.....	30
C. Alat, Bahan, atau Instrumen Penelitian	31
1. Tempat Penelitian.....	31
2. Waktu Penelitian.....	31
D. Populasi Dan Sampel.....	32
1. Populasi	32
2. Sampel	33
E. Prosedur Penelitian	34
1. Pengembangan Instrument	34
F. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan.....	55
BAB V : PENUTUP	61
A. Simpulan.....	61
B. Implikasi.....	61

C. Saran.....	62
---------------	----

Bagian akhir

Daftar Rujukan.....	64
Lampiran.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 2.2 Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Konsumtif di <i>e-commerce</i>	32
Tabel 2.3 Rentang Skala Perilaku Konsumtif di <i>e-commerce</i>	39
Tabel 2.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	40
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	41
Tabel 4.1 Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik <i>Focus</i> <i>Group Discussion</i>	41
Tabel 4.2 Pengkategorian Perilaku Konsumtif	46
Tabel 4.3 Data Hasil <i>Pretest</i> Perilaku Konsumtif Siswa SMAN 7 Kediri.....	50
Tabel 4.4 Data Hasil <i>Posttest</i> Perilaku Konsumtif Siswa SMAN 7 Kediri	51
Tabel 4.5 Tingkat Perilaku Konsumtif Sebelum dan Sesudah Diberikan Bimbingan Kelompok Teknik Teknik <i>Focus Group Discussion</i> Pada Siswa Dengan Perilaku Konsumtif.....	51
Tabel 4.6 Rata-Rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> “Bimbingan Kelompok Dengan Teknik FGD Untuk Mengurangi Perilaku Konsumtif Siswa”	51
Tabel 4.7 Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.8 Uji <i>Wilcoxon sign rank test</i>	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1 Skema Kerangka Berpikir	24
Gambar 4.2 Desain <i>One Group Pretest-Posttest</i>	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1: Kisi-Kisi Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas	72
Lampiran 2: Hasil Perhitungan Uji Validitas dan Reliabilitas	76
Lampiran 3: Kisi-Kisi Sesudah Uji Validitas dan Reliabilitas	84
Lampiran 4: Skala Perilaku Konsumtif di <i>e-commerce</i>	88
Lampiran 5: Lembar pernyataan bersedia mengikuti bimbingan	92
Lampiran 6: Tabulasi Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	97
Lampiran 7: Hasil Output SPSS.....	101
Lampiran 8: Dokumentasi.....	105
Lampiran 9: Surat Izin Penelitian.....	106
Lampiran 10: Surat Balasan Penelitian	107
Lampiran 11: Kartu Bimbingan	108
Lampiran 12: Hasil Cek Similarity	110
Lampiran 13: Surat Keterangan Bebas Similarity.....	111
Lampiran 14: Buku Pedoman FGD	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan semakin banyaknya *e-commerce* atau *marketplace* saat ini semakin mudah dan cepat remaja untuk bertransaksi dan melakukan pembelian yang notabene nya sangat mudah, cepat dan simple. Tinggal memilih apa yang akan di checkout atau beli, memasukkan keranjang, dan mungkin juga pasti mendapatkan voucher dan juga memilih metode pembayaran yang di inginkan, seperti *pay* langsung atau pembayaran secara langsung dan *Pay Later* atau pembayaran kredit atau nanti, dan ada pula pembayaran secara COD (*Cash On Delivery*) atau bayar di tempat. Jika pelaku atau individu tersebut bisa di katakan status sosial nya di atas rata-rata mungkin hal ini tidak akan menjadi masalah, namun apabila yang terjadi sebaliknya individu tersebut bisa di katakan status sosialnya kurang baik dan melakukan perilaku konsumtif yang secara berlebihan tentu ini sangatlah tidak etis dan tidak baik apalagi bagi usia remaja yang masih bergantung kepada orang tua, belum memiliki sebuah pekerjaan sehingga harus minta kepada orang tua.

Pada masa yang serba digital saat ini banyak sekali perkembangan, teknologi dan pengetahuan yang semakin maju dan berkembang. Dari perkembangan teknologi tersebut memiliki dampak yang positif dan juga memiliki dampak yang negative tentunya. Tinggal bagaimana kita sebagai manusia atau individu untuk menyikapi berbagai macam hal ataupun fenomena yang ada pada masa kini. Jangan sampai para remaja khususnya siswa melakukan perilaku konsumtif yang berlebihan yang berakibat tidak baik terhadap dirinya sendiri, jangan sampai membebankan kepada orang tua hanya untuk mengikuti trend yang ada dengan konsumsi barang secara berlebihan, tidak terkendali sehingga membuat remaja khususnya siswa tersebut tidak bisa menabung atau bahkan tidak ada keinginan untuk menabung sehingga hanya memenuhi keinginannya semata saja dan tidak

memikirkan kegunaan dari barang tersebut maupun jangka panjang yang di timbulkan akibat berperilaku yang konsumtif.

Contohnya saja perilaku konsumtif yang akan peneliti bahas ini, dan banyak sekali remaja khususnya siswa yang berlaku demikian bahkan ada yang rela untuk melakukan *Pay Later* agar memiliki barang serupa atau yang mirip dengan temannya, sekedar ingin memiliki barang tersebut, tidak ingin terlihat kuno dan selalu *up to date* dan lain sebagainya.

Perilaku konsumtif ini dapat terus mengakar dalam gaya hidup remaja dan dapat menimbulkan permasalahan dalam kehidupannya. Adapun dampak yang dapat dirasakan remaja dari segi ekonomi yaitu ketika remaja terus melakukan perilaku konsumtif ini maka dia tidak lagi dapat mengatur keuangannya dengan baik sehingga mengakibatkan dirinya bisa saja melakukan hal yang tidak diinginkan seperti meminjam uang orang lain bahkan yang terburuk adalah melakukan tindakan mencuri dan korupsi. Sementara dampak yang dapat dirasakan remaja dari segi psikologis yaitu remaja akan merasa rendah diri apabila dirinya tidak bisa membeli barang yang diinginkannya sehingga mengakibatkan dirinya bisa saja mengalami tekanan jika keinginannya tersebut tidak dapat terpenuhi. Sementara dampak yang dapat dirasakan remaja dari segi sosial yaitu remaja akan terus mengikuti atribut yang banyak digemari tanpa mau menjadi diri sendiri sehingga mengakibatkan dirinya bisa saja kehilangan jati dirinya (Effendi, 2016).

Sehubungan dengan pernyataan di atas sifat pengendalian diri sangat penting di tumbuh kembangkan pada diri remaja. Pengendalian diri adalah merupakan suatu keinginan dan kemampuan dalam menggapai kehidupan yang selaras, serasi dan seimbang pada hak dan kewajibannya sebagai individu dalam kehidupan keluarga masyarakat, bangsa maupun negara. Selain itu yang di maksud dengan pengendalian diri di sini adalah suatu kondisi di mana seseorang dalam perbuatannya selalu dapat menguasai diri sehingga tetap mengontrol dirinya dari berbagai keinginan yang terlalu meluap-luap dan berlebih-lebihan. Salah satu bentuk dari sikap dan perilaku pengendalian diri adalah remaja mampu untuk bisa

menerapkan pola hidup hemat dan sederhana karena pada dasarnya dalam diri remaja terdapat keinginan untuk mendapatkan semua apa yang diinginkan sedangkan dalam memenuhi kebutuhannya remaja masih memerlukan biaya dari orang tua, remaja umumnya belum bekerja sehingga dalam membeli sesuatu masih meminta uang dari orang tuanya.

Namun sekarang ini banyak remaja yang mudah terjebak dalam arus cobacoba. Sering kali remaja dalam memilih dan membeli sesuatu tidak memikirkan manfaatnya artinya remaja kurang selektif dalam memilih mana kebutuhan yang pokok dan mana kebutuhan yang kurang penting. Remaja membuat pertimbangan untuk membeli suatu produk menitik beratkan pada status sosial, mode dan kemudahan daripada pertimbangan ekonomis. Hal tersebut kurang baik bagi remaja karena dengan itu mereka akan membeli barang yang menurut mereka bagus tetapi tidak melihat apakah keuangan mereka mencukupi dan apakah keuntungan dari barang itu.

Perilaku konsumtif pada remaja sebenarnya dapat dimengerti melihat usia remaja sebagai usia peralihan dalam mencari identitas diri namun perilaku konsumtif remaja menjadi permasalahan psikologis yang berbahaya ketika kecenderungan yang sebenarnya wajar pada remaja pada umumnya dilakukan secara berlebihan. Sebagaimana pepatah mengatakan 'lebih besar pasak daripada tiang' tentu akan berdampak tidak baik para remaja itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan pada saat kegiatan PLP 1 di SMA Negeri 7 Kediri diperoleh informasi dari guru bk bahwa di sekolah ini ada beberapa siswa dengan perilaku konsumtif. Dimana siswa sering melakukan kegiatan konsumsi di e-commerce, melakukan kegiatan pembelian karena dasar keinginan nya saja dan lain sebagainya. Dari permasalahan tersebut, maka perlu adanya upaya dalam mengurangi perilaku konsumtif siswa. Upaya yang dianggap tepat untuk menangani masalah tersebut adalah dengan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *focus group discussion*.

Dari uraian tersebut, maka peneliti mencoba mengkajinya melalui penelitian yang berjudul “pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik *focus group discussion* terhadap pengurangan perilaku konsumtif di *e-commerce* pada siswa SMA Negeri 7 Kediri”. Alasan memilih sekolah ini karena di sekolah tersebut terdapat masalah perilaku konsumtif yang dialami siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik *focus group discussion* terhadap pengurangan perilaku konsumtif di *e-commerce* pada siswa SMA Negeri 7 Kediri?”

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik *focus group discussion* terhadap pengurangan perilaku konsumtif di *e-commerce* pada siswa SMA Negeri 7 Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini mampu menambah referensi pada jurusan bimbingan dan konseling mengenai peminimalan perilaku konsumtif siswa melalui layanan konseling kelompok sehingga dapat dijadikan sumber informasi pendidikan dalam penerapan layanan bimbingan dan konseling itu dalam setting sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi siswa agar mampu mengendalikan diri dari pengaruh perilaku konsumtif.

- b. Bagi Guru BK, sebagai masukan dalam proses pembimbingan kepada siswa yang memiliki perilaku konsumtif
- c. Bagi Orang Tua, sebagai masukan dalam menangani anak yang berperilaku konsumtif.
- d. Bagi Kepala Sekolah, sebagai masukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dalam rangka untuk mencegah dampak negatif perilaku konsumtif.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, M. R. (2015). Metode penelitian kuantitatif.
- Dikria, O., & Mintarti, S. U. (2016). Pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan ekonomi pembangunan fakultas ekonomi universitas negeri malang angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 128-139.
- Hartanti, J. (2022). Bimbingan kelompok.
- Haji, A. A., & Mohd Ghazali, N. A. (2018). The role of intangible assets and liabilities in firm performance: empirical evidence. *Journal of Applied Accounting Research*, 19(1), 42-59.
- Hennink, M. M. (2013). *Focus group discussions*. Oxford University Press.
- Hidayat, T. A., & Sugiyono, S. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(5).
- Imron, I. (2019). Analisa pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan konsumen menggunakan metode kuantitatif pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19-28.
- Lestari, A. P., & Achmad Muthali'in, M. (2018). *Perilaku Konsumtif Petani Tembakau Studi Kasus Panen Raya Tembakau di Desa Gilingsari, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., Ranny, R., & Herlina, D. (2017). Perilaku konsumtif di kalangan remaja. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2).
- Miranda, S., & Lubis, E. E. (2017). *Pengaruh instagram sebagai media online shopping fashion terhadap perilaku konsumtif mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Noeraini, I. A., & Sugiyono, S. (2016). Pengaruh tingkat kepercayaan, kualitas pelayanan, dan hargaterhadap kepuasan pelanggan JNE Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(5).
- Sutrisno, S., Tannady, H., Wahyuningsih, E. S., Supriatna, D., & Hadayanti, D. (2022). Analisis Peran Gaya Hidup Dan Kualitas Produk Terhadap

Keputusan Pembelian Produk Automotif City Car. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(6), 4139-4145.

Wulandari, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Pemilihan Karir Siswa Sekolah Kejuruan Melalui Focus Group Discussion (FGD). *Jurnal Kreatif Online*, 9(2), 119-129.

Yunita, N., & Surayana, D. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring (BDR) Terhadap Perkembangan Sosial Anak Pada Masa Pandemi DI Taman Kanak-kanak. *Jurnal Family Education*, 1(3), 11-18.

Zahra, D. R., & Anoraga, P. (2021). The influence of lifestyle, financial literacy, and social demographics on consumptive behavior. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 1033-1041.